

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, dengan menggunakan latar belakang alamiah bertujuan untuk mengartikan fenomena atau keadaan yang terjadi dengan menggunakan metode yang tersedia.¹ Metode ini disebut juga sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan pemahaman yang dilakukan secara detail terkait masalah yang ada lebih ditekankan dibandingkan melihat suatu masalah sebagai sumber untuk dijadikan bahan penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami lebih mendalam mengenai perilaku dari manusia beserta alasan perilaku tersebut dilakukan. Menurut Moleong, sumber data dari penelitian kualitatif berupa adanya kata-kata lisan atau tertulis dari narasumber yang nantinya akan dipahami dan dicermati oleh peneliti.² Perlunya untuk mempelajari data secara detail agar makna yang terkandung di dalam dokumen maupun benda mudah dipahami.

Penelitian yang dilakukan di BUMDES Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan usaha di BUMDES Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Selain itu, tujuan adanya dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya BUMDES dalam mengurangi pengangguran di Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Penelitian ini bertempat pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan karena penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui BUMDES yaitu BUMDES di

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2018), 7.

² Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 28.

Desa Rahtawu. Penulis tertarik melakukan penelitian di BUMDES Desa Rahtawu karena banyaknya potensi yang ada di desa Rahtawu, sehingga dapat menjadi peluang untuk kesempatan kerja bagi masyarakat di Desa Rahtawu.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau bisa disebut sebagai informan, yaitu seseorang yang memiliki informasi terkait penelitian yang akan dilakukan sehingga nantinya peneliti dapat mencari informasi melalui dirinya. Seseorang yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah seseorang yang paham dan kaya akan informasi mengenai peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian, selain itu, subyek penelitian tersebut juga terjangkau, dalam artian mudah dan dapat dihubungi serta bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti.³

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini yaitu para pemimpin dan pengelola BUMDES Desa Rahtawu serta masyarakat Desa Rahtawu.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah keterangan-keterangan yang menjelaskan mengenai hal yang dibutuhkan, atau juga sebuah fakta yang digambarkan menggunakan angka dan kode ataupun yang lainnya.⁴ Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari subyek penelitian secara langsung. Data primer ini didapatkan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara. Data primer merupakan data asli yang dapat diandalkan dan objektif.⁵ Adapun peneliti dalam memperoleh data primer ini dengan memakai metode observasi dan wawancara dengan para pimpinan dan pengelola dari BUMDES Desa Rahtawu serta masyarakat Desa Rahtawu.

2. Data Sekunder

³ Muh Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152-154.

⁴ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), 51.

⁵ Ardhariksa Zukhruf Kurniullah., dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 110.

Data sekunder adalah data yang hasilnya tidak diperoleh peneliti secara langsung, melainkan data dari sumber penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti dalam memperoleh data sekunder biasanya diperoleh dari buku, laporan, catatan, arsip, dan jurnal penelitian.⁶ Penelitian ini dalam mendapatkan data sekunder yaitu dari buku tentang BUMDES, jurnal tentang BUMDES, arsip serta dokumen dari BUMDES Desa Rahtawu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dapat menggunakan metode atau teknik, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah komunikasi yang terjalin antara dua orang dengan salah satu sebagai informan guna untuk memperoleh informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan tersebut. Adapun wawancara terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang telah tersusun dengan membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis terlebih dahulu.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengambil data tanpa membuat persiapan terlebih dahulu atau tidak mengacu pada pedoman dalam wawancara yang telah dibuat secara lengkap dan sistematis dalam melakukan penelitian.⁷

Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan. orang yang akan diwawancarai nantinya adalah para pemimpin dan pengelola dari BUMDES Desa Rahtawu. Perlunya untuk mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu agar nantinya saat wawancara berlangsung peneliti tidak merasa

⁶ Ardhariksa Zukhruf Kurniullah., dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 111.

⁷ Elidawaty Purba., dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 86-87.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Ekonomi/5DE0EAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+pengumpulan+data&printsec=frontcover

kebingungan saat bertanya kepada para pengelola lembaga BUMDES.

2. Observasi

Observasi adalah upaya yang dilakukan dalam memperoleh data dengan cara mengamati sebuah obyek atau kegiatan yang berlangsung di lapangan.⁸

Penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap para karyawan BUMDES Desa Rahtawu dan masyarakat Desa Rahtawu. Observasi yang akan dilakukan peneliti saat di lapangan nantinya dengan mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh para pengelola BUMDES Desa Rahtawu, khususnya pada kegiatan proses pengelolaan usaha pada BUMDES serta upaya yang dilakukan dalam mengurangi pengangguran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya benda yang tertulis. teknik dokumentasi dapat dilakukan dengan mengabadikan setiap momen atau kejadian yang ada dengan berupa tulisan, gambar-gambar, dan karya dari seseorang.⁹

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi mengenai data yang berupa tulisan seperti profil BUMDES Desa Rahtawu, data usaha yang dikelola BUMDES, dan proses pengelolaan usaha pada BUMDES, serta arsip dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yaitu dengan memakai *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *netrality*, yang dapat disebut juga sebagai *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Selain itu, guna untuk menguji keabsahan data peneliti juga melakukan triangulasi dengan menggunakan *cross-check*. Triangulasi merupakan cara yang dilakukan dengan membandingkan data informasi dari satu sumber dengan sumber lainnya.

⁸ Elidawaty Purba., dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, 88.

⁹ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Kanisus, 2016), 117.

Cara yang dapat digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data, sebagai berikut:

1. *Credibility*

Kredibilitas atau *credibility* adalah derajat kepercayaan, yaitu sebuah ukuran dari kebenaran data yang diperoleh. Cara yang digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan, yaitu:

a. Memperpanjang masa pengamatan

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dari data yang telah ada, dilakukan dengan mempelajari sebuah kebudayaan (masuk ke dalam kehidupan subyek) dan dapat menguji informasi dari subyek, serta dapat menambah kepercayaan dari subyek kepada peneliti serta dapat juga untuk meningkatkan rasa percaya diri peneliti.

b. Meningkatkan ketekunan

Dilakukan guna menemukan sebuah keunikan atau dalam hal yang relevan dengan fenomena yang diteliti, serta dapat memfokuskan diri pada sesuatu secara detail.

c. Triangulasi

Merupakan pengujian keabsahan data dengan melakukan perbandingan data informasi dari satu sumber dengan sumber lainnya. Triangulasi perlu untuk dilakukan agar lebih mudah untuk memastikan data.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Mendiskusikan dengan rekan yang lain tentang data hasil akhir yang diperoleh dari teman-teman sebaya, seseorang atau pihak yang lain yang mengerti mengenai penelitian yang dilakukan peneliti.

e. Melakukan *member-check*

Melakukan pengujian terkait adanya kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dan pengujian pengujian lalu dikembangkan guna meneliti analisis aplikasi data, dan dapat memberikan pertanyaan mengenai data tersebut.

2. Derajat *transferability*

Derajat *transferability* atau keteralihan tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam makna yang tepat, jika ingin mencapai derajat *transferability* yang tinggi maka disajikan deskripsi yang relatif banyak. Pada *transferability*, permasalahan yang muncul dalam kemampuan pengaplikasian, untuk itu peneliti mempunyai tugas untuk

mendeskripsikan *setting* penelitian secara keseluruhan, dan lengkap.¹⁰

3. *Dependability*

Uji *dependability* pada penelitian kualitatif, dilakukan dengan audit. seringkali peneliti tidak melakukan penelitian lapangan namun memiliki data, maka penelitian ini tidak reliabel atau dependabel. Maka dari itu, uji ini dilakukan dengan audit proses penelitian yang berlangsung di lapangan, peneliti melakukan proses audit untuk memeriksa kembali keseluruhan proses dari penelitian.¹¹

4. Uji *confirmability*

Merupakan uji keabsahan data yang berkaitan dengan persetujuan banyak pihak terkait dengan pembahasan penelitian yang sama. Pengaplikasian ini dilakukan dengan meminta saran dari para ahli atau peneliti yang pernah melakukan penelitian yang sama.¹²

Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti nantinya menggunakan cara Triangulasi. Triangulasi ini dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan yang sama namun dengan sumber yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mengelola data dalam satuan uraian dasar sehingga menemukan sebuah tema. Moleong mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah sebuah data yang diubah peneliti menjadi satuan dasar yang akan diproses dan dikelola secara sistematis dengan menyusun data

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisa Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 83-85. https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Das_a/nn0GEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&pg=PA84&printsec=frontcover

¹¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 110-111. https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUALITATIF/sMgyEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&pg=PA97&printsec=frontcover

¹² Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: MNC Publishing, 2021), 232. https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_BISNIS/tHNMEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&pg=PA221&printsec=frontcover

yang penting kemudian nantinya mudah dipelajari dan dipahami oleh peneliti dan orang lain.¹³

Peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan prosedur dari Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, menyatakan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus agar mendapatkan data yang valid dan benar. Adapun analisis data yang akan dilakukan peneliti, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, serta membuang hal yang tidak diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan abstraksi. Abstraksi merupakan membuat ikhtisar inti, proses, serta pernyataan yang diperlukan tetap terjaga dan tetap berada di dalam penelitian. Reduksi data memiliki tujuan untuk meringkas data yang didapatkan saat melakukan penelitian serta data yang diproses sudah dipastikan termasuk data dalam lingkup penelitian.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah informasi yang dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang didapatkan saat melakukan penelitian di lapangan masih berbentuk naratif, sehingga dilakukan penyerdahan tanpa mengurangi isinya. Perlunya dilakukan penyajian data guna melihat gambaran dari keseluruhan data maupun dari sebagian data. Peneliti dalam proses ini berusaha untuk mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dengan diawali dengan setiap sub dari pokok permasalahan agar mudah dipahami.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah urutan akhir dari analisis data. Peneliti dalam hal ini menyimpulkan data penelitian yang telah didapatkan. Hal ini dilakukan untuk menggali sebuah arti dari data yang diperoleh dengan mencari adanya keterkaitan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan

¹³ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120. https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+kualitatif&printsec=fro ntcover

kesetaraan antara sebuah pernyataan dengan subyek penelitian dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam melakukan teknis analisis data ini dilakukan dengan mencari data di lapangan untuk dijadikan satuan yang bisa diatur dengan menyusun data yang diperlukan. Peneliti melakukan cara dari meringkas, memilih, memfokuskan serta membuang data yang tidak diperlukan. Langkah terakhir yang dilakukan yaitu kesimpulan atau verifikasi, peneliti dalam hal ini menyimpulkan dari data yang diperolehnya.



¹⁴ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124.